

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini, sebagai bab terakhir tesis, terdiri dari tiga bagian, yaitu 1) simpulan, dan 2) rekomendasi.

5.1 Simpulan

Penelitian ini mengkaji fenomena sosiopragmatik, yakni tindak tutur merespon pujian, khususnya pada Suku Sasak di Kabupaten Lombok Barat. Lebih jelasnya, penelitian ini menjawab pertanyaan penelitian tentang respon pujian perempuan dan laki-laki Sasak di Lombok Barat berdasarkan gender, dan aspek-aspek pujian.

Dalam merespon pujian, baik laki-laki maupun perempuan Sasak dominan menyepakati pujian yang diberikan, terutama dengan *comment history*, kemudian disusul oleh *comment acceptance*. Hal ini berlaku ketika menerima respon pujian dari gender yang sama maupun gender yang berlawanan. Sementara itu, kedua gender juga cenderung tidak menyepakati pujian menggunakan strategi *disagreement*, baik itu terhadap pujian dari gender yang sama maupun gender yang berlawanan.

Selain gender, aspek pujian pun memengaruhi strategi respon yang digunakan oleh perempuan dan laki-laki Sasak. Kedua gender cenderung menggunakan strategi *comment history* dalam merespon pujian pada aspek penampilan fisik, penampilan non fisik, keterampilan/bakat dan pencapaian, sedangkan strategi *comment acceptance* cenderung digunakan pada aspek kepribadian.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perempuan dan laki-laki Sasak di Kabupaten Lombok Barat dominan menyepakati pujian yang diberikan dengan *comment history*, terutama pada aspek penampilan, keterampilan/bakat, dan pencapaian.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi ini disusun dengan harapan dapat menyempurnakan penelitian selanjutnya dengan topik yang berada dalam lingkup yang sama dengan penelitian ini. Penelitian yang dilakukan saat ini tentunya masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Pertama, dapat dikatakan bahwa temuan dan hasil

dari penelitian ini tidak dapat digeneralisir dan tidak dapat dikatakan merepresentasikan Suku Sasak secara keseluruhan karena partisipan diambil dengan teknik *purposive sampling*. Kedua, adanya keterbatasan waktu yang mengakibatkan terbatasnya pula jumlah partisipan. Ketiga, metode pengambilan data yang digunakan juga adalah metode bermain peran yang memiliki beberapa kekurangan, yaitu dialog dari partisipan yang tidak sepenuhnya alami karena dalam situasi yang dikontrol oleh peneliti. Metode pengambilan data lainnya yaitu elisitasi wawancara, juga tidak dapat menghasilkan data yang sepenuhnya alami.

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih menjamin keakuratan dan kealamian data, menggunakan sampel yang lebih besar, dengan durasi pengambilan data yang cukup dan sesuai dengan target penelitian. Penelitian selanjutnya juga diharapkan bisa mempersempit lingkup penelitian, misalnya dengan meneliti respon pujian dari salah satu gender saja, dengan rentang umur yang lebih sempit dan memiliki kesamaan latar belakang.